

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Penelitian Kepustakaan

1. Studi literatur atau studi kepustakaan, yaitu dengan mendapatkan berbagai literatur atau referensi tentang manajemen sumber daya manusia dan perilaku organisasi yang relevan dengan permasalahan.
2. Hasil riset yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan kinerja dari peneliti-peneliti sebelumnya yang masih relevan. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dipelajari, kemudian diteliti serta dikaji guna memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan untuk mendukung dan menunjang.

3.1.2 Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian ini guna mendapatkan keterangan dan data yang dibutuhkan berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu penelitian untuk memperoleh data perusahaan yang terkait tentang jumlah karyawan dan struktur organisasi di PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima yang digunakan untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 142). Data yang dikumpulkan secara langsung dari responden yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebarakan kepada pekerja di PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima. Pengukuran terhadap variabel terikat dan variabel bebas dilakukan berdasarkan skala *Likert* sehingga pengukuran terhadap pernyataan atau sikap seseorang dapat dikualifikasikan secara matematis. Maka penelitian ini mengambil beberapa pekerja sebagai responden.

Responden diminta untuk mengisi pernyataan dalam kategori berikut ini :

- a. Jika jawaban Sangat Setuju (SS), diberi skor 5.
- b. Jika jawaban Setuju (S), diberi skor 4.
- c. Jika jawaban Netral (N), diberi skor 3.
- d. Jika jawaban Tidak Setuju (TS), diberi skor 2.
- e. Jika jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor 1.

Untuk menjawab kuesioner, responden diminta untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

3.1.3 Definisi Operasional Variabel

1. Batasan Operasional

Penelitian ini membahas tentang keterkaitan antara kepuasan kerja sebagai variabel bebas (independen) terhadap kinerja pekerja sebagai variabel terikat (dependen) pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian adalah :

- a. Variabel terikat yaitu: Kinerja pekerja (Y)

Kinerja (*performance*) adalah kuantitas dan atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang

telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi (Torang, 2013: 74). Dalam penelitian ini khususnya pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Ada dua aspek standar pekerjaan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja individu dalam organisasi, yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif (Mangkunegara, 2009: 18).

Aspek kuantitatif meliputi:

1. Proses kerja dan kondisi pekerjaan.
2. Waktu yang dipergunakan atau lamanya melaksanakan pekerjaan.
3. Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan, dan
4. Jumlah atau banyaknya produksi yang dihasilkan dalam bekerja.

Aspek kualitatif meliputi:

1. Ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan.
2. Tingkat kemampuan dalam bekerja.
3. Kemampuan dalam menggunakan peralatan, dan
4. Kemampuan dalam mengevaluasi kesalahan.

b. Variabel bebas yaitu: Kepuasan Kerja (X)

Kepuasan kerja (*job satisfactions*) adalah perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristik-karakteristiknya (Robbins dan Judge, 2008: 99). Penelitian yang dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting untuk perusahaan. Ada lima aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja seorang pekerja pada suatu organisasi atau perusahaan, antara lain:

1. Pekerjaan itu sendiri
2. Bayaran
3. Promosi
4. Pengawasan, dan
5. Rekan kerja.

Berikut ini Tabel operasional variabel penelitian :

Tabel 3.1 Operasional Variabel.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X)	Kepuasan kerja (<i>job satisfactions</i>) adalah perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristik-karakteristiknya.	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Bayaran 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja (<i>performance</i>) adalah kuantitas dan atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> - Proses kerja dan kondisi pekerjaan - Waktu yang dipergunakan atau lamanya melaksanakan pekerjaan - Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan, dan - Jumlah atau banyaknya produksi yang dihasilkan dalam bekerja. 2. Kualitatif <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan. - Tingkat kemampuan dalam bekerja. - Kemampuan dalam menggunakan peralatan, dan - Kemampuan dalam mengevaluasi kesalahan. 	<i>Likert</i>

Sumber: (Robbins dan Judge, 2008: 108) dan (Mangkunegara, 2009: 18).

3.1.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:

80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima sebanyak 526 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin (Umar, 2013: 65), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel. (dalam penelitian ini tingkat kesalahan sebesar 10%).

perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{526}{1 + 526(0.1)^2} \\ &= \frac{526}{1 + 52.6} = 84.16 \text{ (dibulatkan menjadi 84)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 pekerja. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*.

3.2 Gambaran Objek dan Jenis Penelitian

3.2.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima yang terletak di Desa Cipadang Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, sedangkan Afdeling IV terletak di Desa Tangkit Serdang Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

3.2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan kepuasan kerja terhadap kinerja pekerja pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima yang menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian survey.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 8).

3.3 Validitas dan Reliabilitas

3.3.1 Validitas

Validitas atau tingkat ketepatan, kejitian atau keakuratan adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur (Mas'ud, 2004: 68). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keabsahan jawaban responden dalam kuesioner. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk uji validitas kuesioner digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = nilai validitas

x = skor nilai x

y = skor nilai y

n = jumlah sampel

Uji validitas diukur melalui kriteria berikut:

- a. Jika nilai r_{xy} hitung $>$ r_{Tabel} maka dapat dikatakan valid.
- b. Jika nilai r_{xy} hitung $<$ r_{Tabel} maka dapat dikatakan tidak valid.

3.3.2 Reliabilitas

Reliabilitas atau tingkat keandalan, ketepatan atau keajegan (*consistency*) adalah tingkat kemampuan instrumen riset untuk mengumpulkan data secara konsisten dari sekelompok individu (Mas'ud, 2004: 69). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh

mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 121). Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dipercaya, jika alat ukur itu mantap, dalam pengertian bahwa alat ukur tersebut stabil dan dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*). Alat ukur yang digunakan untuk penilaian reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha_{\text{Cronbach}} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = ragam (*variance*) dari butir ke- i pertanyaan

S_p^2 = ragam (*variance*) dari skor total

Kriteria putusan:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan $>$ *Cronbach's Alpha if item deleted*, maka dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan $<$ *Cronbach's Alpha if item deleted*, maka dinyatakan tidak reliabel.

3.3.3 Uji F (simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama, dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $\text{sig} < \alpha$.

Uji F dapat dicari dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

3.4 Alat Analisis

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dan dianalisis. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

3.4.1 Analisis Kualitatif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis hasil penelitian dan mencari pemecahannya dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan kinerja pekerja.

3.4.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan data primer yang diperoleh melalui penyebaran daftar pernyataan kepada pekerja di PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima.

Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan kerja (X) terhadap kinerja pekerja (Y) menggunakan analisis regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana dapat ditulis sebagai berikut (Umar, 2013: 115):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X = Kepuasan kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi